

## The Central Idea of the Text on the Benefits of Spices

Rahmatillah<sup>1</sup>; Hermansyah<sup>1</sup>; Ruhamah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

✉ rahmatillah.basri@gmail.com

### Abstract

*This Text on the Benefits of Spices is an Arabic-Malay text that discusses the properties of spices as medicine. This manuscript is from the Pedir Museum collection with inventory number MS.PM.0432/2019 which is included in a collection of texts totaling 94 pages. This research was carried out because there are still many manuscripts that have not been studied thoroughly and the condition of the manuscripts needs serious treatment, as a result the information in the manuscripts cannot be understood perfectly. So, the aim of this research is to produce edits to the text so that it can be read correctly and highlight the central ideas contained in the text on the properties of spices as useful information for society. Because this manuscript is a single manuscript, the researcher used a single manuscript research method with a standard edition. Apart from that, researchers also used the theory of the use of herbs in the world of health to study the text. The central idea contained in this text is the spices used for treatment, some of these spices are black cumin, hingu, kerosene, ginger, shallots, garlic, ma'jun, coriander, nutmeg, wheat rice, cloves, vinegar sour, and moist. The results of this research show that, first: edit the text to a standard edition, and second: clearly understand the contents of the text on the properties of spices which discusses how to use spices for treatment.*

**Keywords:** Manuscript; benefits of spices; traditional treatment

## Ide Sentral Naskah Khasiat Rempah-rempahan

### Abstrak

Naskah Khasiat Rempah-rempahan ini merupakan naskah Arab-Melayu yang membahas khasiat rempah sebagai obat. Naskah ini merupakan koleksi Museum Pedir dengan nomor inventaris MS.PM.0432/2019 yang termasuk dalam kumpulan teks yang berjumlah 94 halaman. Penelitian ini dilakukan karena masih banyak naskah-naskah yang belum dikaji secara tuntas dan kondisi naskah yang perlu penanganan serius, akibatnya informasi dalam naskah tidak dapat dipahami secara sempurna. Maka tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan suntingan teks agar dapat dibaca dengan benar serta mengangkat ide-ide sentral yang terdapat dalam naskah khasiat rempah sebagai informasi yang berguna bagi masyarakat. Karena naskah ini merupakan naskah tunggal, maka peneliti menggunakan metode penelitian naskah tunggal dengan edisi standar. Selain itu, peneliti juga menggunakan teori pemanfaatan herba dalam dunia kesehatan untuk mengkaji naskah. Ide sentral yang terdapat dalam teks ini ialah rempah-rempah yang digunakan untuk pengobatan, beberapa rempah tersebut ialah jintan hitam, hingu, minyak tanah, halia, bawang merah, bawang putih, ma'jun, ketumbar, pala, beras gandum, cengkeh, cuka masam, dan khelembak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama: suntingan teks dengan edisi standar, dan kedua: mengetahui dengan jelas isi naskah khasiat rempah-rempahan yang membahas tentang cara pengobatan menggunakan rempah-rempah.

**Kata Kunci:** Naskah; khasiat rempah; pengobatan tradisional

### Pendahuluan

Beberapa tahun terakhir, program seminar, pameran dan berbagai diskusi jalur rempah telah digiatkan melalui Perdagangan rempah-rempah global yang

melalui Samudera Hindia ke Samudera Pasifik telah menghubungkan tiga benua (Asia, Afrika dan Eropa) dan meninggalkan jejak sejarah panjang dan peradaban yang signifikan. Penelusuran perjalanan rempah merupakan bagian dari penelitian sejarah dan usaha mengembalikan memori kolektif terhadap rempah yang pernah mengharumkan Nusantara. Semenjak berabad-abad kekayaan rempah yang dimiliki Indonesia menjadi peran penting bagi perkembangan kehidupan umat manusia, sehingga Indonesia memiliki sekitar 85% pusat rempah yang menjadi faktor dalam menyatukan rumusan ekonomi rempah di Indonesia sebagai budaya dunia (Yamin et al. 2022).

Rempah-rempah yang berasal dari berbagai wilayah Nusantara telah menguasai tanaman ekspor ke Cina, India, Timur Tengah dan Eropa di sebagian besar periode tahun 1200-1800 M, hingga kemudian pada abad 19-20 kedudukan rempah tergeser oleh tanaman lain seperti gula, kopi, teh, tembakau dan karet (Abdullah 2018). Sejak abad ke-14 jalur laut mengalami lonjakan pertumbuhan, banyak kapal dari pedagang Eropa dan Asia yang menuju ke pelabuhan Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Semenanjung Melaka (Abdullah 2018). Anthony Reid juga menjelaskan bahwa dari abad ke-15 sampai abad ke-17 merupakan periode kurun niaga yang jaringan pelayarannya sangat ramai. Pusat niaga pantai yang terpenting selama waktu itu ialah Sriwijaya yang kemudian digantikan oleh Pasai, Melaka, Johor, Patani, Aceh dan Brunei (Reid 2014).

Sejarah rempah yang telah melewati berbagai macam situasi perniagaan hingga penjajahan, telah dimanfaatkan sebagai obat-obatan secara turun-temurun sejak zaman nenek moyang. Perdagangan rempah di Nusantara telah banyak meninggalkan jejak peradaban seperti situs sejarah, ritus budaya hingga manuskrip yang berkembang akibat adanya budaya tulis menulis. Naskah atau manuskrip menjadi salah satu bukti sejarah rempah-rempah dan resep

pengobatan yang ditulis oleh orang-orang terdahulu.

Oleh sebab itu, sudah sepatutnya kita sebagai generasi saat ini menelaah dan mendalami informasi dan ilmu pengetahuan mengenai rempah-rempah yang telah diwariskan. Beberapa warisan tersebut terdapat dalam bentuk naskah atau manuskrip yang tersebar di seluruh Nusantara, salah satunya Aceh. Potensi yang dimiliki Aceh sebagai salah satu wilayah yang mempunyai koleksi naskah mengenai obat-obatan dan rempah-rempah tidak bisa dikecualikan. Beberapa lembaga yang menyimpan manuskrip tersebut ialah Rumoh Manuskrip Aceh, Perpustakaan Tgk Chik Tanoh Abee, Museum Aceh, dan juga lembaga yang menjadi lokasi penelitian ini ialah Museum Pedir.

Penelitian ini juga menjadi penting karena masih banyak naskah-naskah yang masih terlantar atau belum dikaji secara tuntas dan memerlukan penanganan secara serius. Selain karna kondisi naskah yang rusak termakan usia, bahan naskah pun terbuat dari berbagai media yang membuat naskah cepat mengalami pelapukan. Sama halnya dengan naskah Rempah-rempah yang menarik dan penting untuk dikaji, banyak informasi mengenai rempah-rempah yang belum diketahui atau terbatas di masyarakat. Akan sangat disayangkan jika naskah ini hanya dapat dimengerti oleh beberapa orang saja, kemudian menjadi tidak berarti apa-apa bagi sebagian besar lainnya.

Pada penelitian ini naskah yang akan dikaji oleh peneliti yaitu Naskah Khasiat Rempah-rempahan yang merupakan koleksi dari Museum Pedir dengan nomor inventaris MS. PM. 00432/2019. Meskipun isi teks ini membahas ilmu pengobatan dari rempah, namun isinya belum bisa diaplikasikan pada masyarakat dan perlu uji klinis laboratorium lebih lanjut untuk mendapatkan keakuratan kandungan rempah yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini selain membuat suntingan naskah,

peneliti juga menganalisis isi dari naskah Khasiat Rempah-rempah.

### Metode Penelitian

Artikel ini merupakan kajian filologi. Sebagai kajian filologi, proses penelitian ini menggunakan metode penelitian filologi untuk naskah tunggal dengan edisi standar sebagai cara mengkaji naskah Khasiat Rempah-rempahan. Beberapa langkah yang perlu ditempuh untuk penelitian ini yaitu pengumpulan data, deskripsi naskah, suntingan teks, transliterasi, dan analisis isi.

Naskah Khasiat Rempah-rempahan merupakan naskah yang masih ditulis dengan Huruf Jawi atau Arab Melayu maka perlu adanya transliterasi untuk mendapatkan tulisan latin dalam bahasa Melayu serta memperbaiki tata penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku sekarang. Pedoman transliterasi Arab-Latin pada tulisan ini mengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Hasil dan Pembahasan

#### Naskah Khasiat Rempah-rempahan

Kegiatan inventarisasi naskah dilakukan dengan mengumpulkan naskah sejenis untuk dijadikan sumber data penelitian. Cara ini dapat dilakukan dengan studi katalog kemudian dilanjutkan dengan pelacakan dan pengamatan secara langsung di tempat penyimpanan naskah. Hingga saat ini ada beberapa lembaga baik swasta maupun individu yang menampung dan merawat naskah-naskah tersebut, salah satu di antaranya ialah koleksi naskah milik Masykur Syafruddin di Pedir Museum yang menjadi objek pada penelitian ini.

Naskah khasiat rempah-rempahan merupakan koleksi Pedir Museum dengan Nomor Inventaris MS-PM-00432/2019. Naskah ini memiliki cover dari kertas yang lebih tebal dengan ukuran 18,3 cm x 12,6 cm. Kertas yang digunakan untuk menulis

naskah ini yaitu kertas modern bergaris tanpa watermark (Cap air sebagai lambang pabrik pembuat kertas yang menunjukkan tahun pembuatan kertas). Watermark atau cap kertas ini biasanya berupa gambaran yang membayang — dapat dilihat dengan nyata, jika dilihat pada tempat yang terang seperti sinar matahari atau lampu — pada kertas yang digunakan oleh para penulis/pengarang naskah. Tahun penulisan naskah itu sendiri hanya dapat diperkirakan pada batas awal penulisan, bukan pada titik waktu yang tertentu (Sudjiman 1995, Mulyadi 1994). Kertas ini diperkirakan masuk ke Aceh pada akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20.

Pengarang naskah khasiat rempah-rempah tidak diketahui karna tidak ada informasi mengenai pengarang yang disebutkan dalam naskah. Naskah ini berjumlah 94 halaman secara keseluruhan, namun yang membahas tentang khasiat rempah sebagai media pengobatan berjumlah 12 halaman. Selain itu, dalam naskah ini juga terdapat do'a yang ditulis pada bagian akhir naskah. Cover naskah Khasiat Rempah-rempah berukuran 18,3 cm x 12,6 cm. Sedangkan naskahnya memiliki ukuran 15,8 cm x 10 cm, serta tebal naskah 1 cm atau sebanyak 37 lembar. Secara keseluruhan naskah ini ditulis dengan jumlah 20 baris, namun beberapa halaman hanya ditulis dengan jumlah 11 hingga 18 baris. Naskah ini memiliki kulit pelindung depan belakang yang lebih keras dan tebal dari pada lembaran naskahnya. Pada lembaran teks naskah terdapat kerusakan di bagian pinggir naskah yang disebabkan oleh serangga, namun tidak mengganggu kesinambungan teks, karna teks masih dapat dibaca dengan jelas.

Naskah ini merupakan naskah tulisan tangan menggunakan bahasa Arab-Melayu beraksara Jawi, yang ditulis dengan membagi teksnya menjadi beberapa bab, dan jenis khat yang digunakan adalah khat naskhi. Tinta yang digunakan dalam naskah ini berwarna hitam, namun ada beberapa halaman berwarna abu-abu yang ditulis

menggunakan pensil. Tinta hitam digunakan untuk penulisan tentang rempah sedangkan abu-abu menggunakan pensil untuk kumpulan do'a. Teks yang ditulis dengan pensil kemungkinan merupakan teks teks yang ditambah oleh penulis karna ada halaman kosong.

Khasiat rempah-rempah dalam naskah ini terdapat pada teks ke-11 yang dimulai pada halaman 22. Pembahasan khasiat rempah-rempah ini disusun per bab berdasarkan khasiat jenis rempahnya. Dalam teks ini terdapat 17 bab rempah yang dijelaskan khasiatnya, yaitu jintan hitam, hingu, minyak tanah, halia, bawang merah, bawang putih, bab obat zakar lemah, ma'jun, bab obat terlalu banyak faedahnya, ketumbar, pala, beras gandum, cengkeh, cuka masam, dan khelembak. Khasiat rempah tersebut digunakan untuk menyembuhkan penyakit yang umumnya diderita oleh manusia, seperti masuk angin, balgham, obat untuk luka, digigit ular, ramuan untuk meremajakan tubuh dan penyakit lainnya berdasarkan letak atau daerah penyakitnya muncul.

### Suntingan Teks

Suntingan teks ialah suatu cara atau proses perbaikan teks yang dilakukan dengan menyiapkan edisi teks yang bisa dibaca dan dipahami oleh khalayak luas (Baried et al. 1985). Tujuan penyuntingan ini ialah untuk menghasilkan teks yang bersih dan sesuai dengan kaidah penulisan di masa sekarang tanpa mengurangi maksud dari teks itu sendiri dengan cara pengeditan dan pembenaran terhadap huruf, baris, kalimat, dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan terhadap naskah kuno memiliki beberapa pendekatan, dan siapa pun yang melakukan penelitian terhadap teks kuno maka harus memperhatikan kesalahan-kesalahan pada penulisannya. Maka dalam menyunting teks, penulis menempuh beberapa cara untuk membetulkan segala macam kesalahan baik itu dengan mengganti bacaan yang tidak sesuai, menambah bacaan yang tidak sesuai,

menambah bacaan yang ketinggalan, serta mengurangi bacaan yang berlebihan yang berdasarkan pedoman penulisan yang baik dan benar.

### Ide Sentral Naskah Khasiat Rempah-rempahan

Naskah khasiat rempah-rempah ini membahas tentang obat-obatan atau manfaat rempah sebagai media pengobatan. Namun sebelumnya penulis menjelaskan bagaimana konsep rempah itu sendiri. Konsep rempah merangkum semua bagian tanaman yang berasal dari bagian batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang, akar biji, bunga atau bagian tubuh tumbuhan lainnya yang digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum, pengawet makanan serta pengobatan (Hakim 2015). Penggunaan rempah sebagai obat telah digunakan masyarakat umum sejak berabad-abad lalu dengan meninggalkan banyak bukti dari naskah-naskah kuno berisi resep obat herba dan cara meraciknya.

Namun racikan obat rempah dapat berbeda khasiat sesuai dengan racikannya. Beberapa rempah dapat memberikan efek yang kuat bila digunakan satu jenis, namun ada juga efeknya dapat dirasakan ketika dicampur dengan rempah lainnya (Abd Aziz and Yunos 2019). Maka penggunaan rempah sebagai obat bergantung kepada jenis penyakit yang dialami dan takaran sesuai dengan resep yang diturunkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merangkum isi teks ke dalam ide-ide sentral yang dijelaskan sebagai berikut:

#### Khasiat Jintan Hitam

Jintan hitam dengan nama latin *Nigella sativa* atau yang lebih dikenal habbatussauda merupakan jenis rempah yang berasal dari Timur Tengah. Rempah ini berbentuk butiran biji berwarna hitam dan telah digunakan ribuan tahun lalu secara turun temurun oleh masyarakat luas di Timur Tengah untuk mengobati berbagai penyakit.

Jintan hitam banyak digunakan untuk menyembuhkan beragam penyakit seperti sakit perut, meringankan asma, meningkatkan daya tahan tubuh, hingga mencegah kanker. Dalam naskah Khasiat Rempah sendiri dijelaskan:

“Bermula khasiat jintan hitam panas sisa dada lemak apabila dimakan dengan air madu yang sudah dibuang buihnya, pagi-pagi habis segala balgham dan segala yang jahat di dalam tubuhnya, menghilangkan angin yang berlebih pada tubuh dan segala penyakit di belakang dan segala penyakit senak sendi. Bermula apabila dipipis, maka campurkan dengan air madu maka minum dengan air hangat menghilangkan penyakit haidh yang tiada keluar darahnya, dan menghilangkan penyakit kareueng kalau dipipis campurkan dengan cuka maka tempelkan pada tangan, demikian lagi segala kadar dan kurang. Bermula jintan hitam dipipis ditaruh dalam perca hitam \23\ maka cium menghilangkan air yang jahat keluar dari pada hidungnya.”<sup>1</sup>

Teks tersebut menjelaskan bahwa jintan hitam dapat menyembuhkan balgham, masuk angin, dan sakit pada persendian dengan cara mencampurnya dengan madu dan diminum di pagi hari. Kemudian jintan hitam juga dapat digunakan untuk melancarkan haidh dengan cara dihaluskan dan dicampur dengan madu lalu diminum dengan air hangat. Selain itu, jintan hitam bisa digunakan untuk melancarkan pernapasan dengan cara dihirup menggunakan bungkusan kain.

### **Khasiat Hinggu**

Masyarakat Indonesia telah menggunakan beragam obat tradisional dalam kurun waktu yang lama, seperti jamu

yang terbuat dari berbagai macam tumbuhan. Salah satu obat yang banyak dikenal oleh masyarakat luas adalah hinggu atau inggu. Namun, hinggu yang dimaksud dalam naskah ini adalah jenis tumbuhan yang termasuk dalam aweueh peuet plôh peuet (Bakar et al. 1985).

Hinggu sudah dipercaya oleh masyarakat sebagai antitoksik, melancarkan aliran darah, pereda kejang, obat pereda batuk pilek pada anak-anak, stimulan pada sistem saraf dan kandungan, serta mengobati gangguan pada saluran pencernaan, pernapasan, sistem saraf dan kulit (Sulistiyani and Nugrahani 2015). Khasiat hinggu atau inggu ini juga dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah sebagai berikut:

“Bab ini khasiat hinggu apabila dicampur dengan cuka dan madu maka kau masukkan pada kulit kepala yang luruh rambut karena penyakit ratong segera sembuh olehnya, apabila diminum hinggu itu dengan air hangat maka menghilangkan penyakit dalam leher menjadi suara keluar.”<sup>2</sup>

Teks tersebut menjelaskan bahwa hinggu dapat menjadi obat untuk rambut rontok apabila dicampur dengan cuka dan madu dan dioleskan di kulit kepala. Selain itu, hinggu juga berkhasiat untuk sakit leher atau hilang suara jika diminum dengan air hangat.

Selain dalam teks pada halaman 23, penjelasan tentang khasiat hinggu juga dituliskan di halaman 28 seperti berikut:

“Apabila digigit anjing beri pada luka itu hinggu segera sembuh, apabila dipipis hinggu campurkan dengan air madu maka gosokkan pada panu itu niscaya hilang apabila digigit kala asah hinggu dengan air pada tempat luka itu segera sembuh.”<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Kutipan teks halaman 22-23.

<sup>2</sup> Kutipan teks hlm 23.

<sup>3</sup> Kutipan teks hlm 28.

Pada kutipan tersebut dijelaskan bahwa hingggu juga bisa mengobati infeksi akibat gigitan anjing, pengobatannya yaitu dengan mencampurkan hingggu yang telah dihaluskan dengan air madu dan dioleskan pada luka. Begitu pula jika digigit kalajengking, obatnya yaitu campurkan asam hingggu dengan air lalu oleskan pada luka gigitan itu.

### **Khasiat Minyak Tanah**

Minyak tanah merupakan salah satu penunjang kehidupan yang telah dipakai puluhan tahun di berbagai kalangan masyarakat. Namun selain banyak digunakan sebagai bahan bakar mesin, minyak tanah juga dapat digunakan sebagai obat tradisional. Seperti yang dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah berikut ini:

“Bab pada menyatakan khasiat minyak tanah, apabila dititikkan di dalam telinga niscaya mati barang yang masuk ke dalam telinga itu. Bermula dibubuh pada perca di dubur bisakan pada faraj perempuan yang beranak segera keluar anaknya, \24\ disapukan kaki yang besar itu sembuh adanya.”<sup>4</sup>

Teks di atas menjelaskan bahwa minyak tanah dapat membunuh hama atau serangga yang masuk ke dalam telinga dengan cara meneteskannya ke dalam lubang telinga. Kemudian minyak tanah juga dipercaya dapat menyembuhkan ambeien dengan cara disentuh pada duburnya. Minyak tanah juga dapat memperlancar proses melahirkan yaitu dengan cara dituangkan secukupnya pada kain perca, kemudian kain tersebut digunakan pada saat proses melahirkan. Selain itu, minyak tanah juga dapat menyembuhkan bengkak pada kaki dengan cara diusap menggunakan minyak tanah.

### **Khasiat Meusui**

Meusui merupakan rempah atau jenis tumbuhan yang termasuk dalam aweueh *peuet plôh peuet*. Dalam teks dijelaskan:

“Bab pada menyatakan khasiat musi apabila menghilangkan purit di dalam perut. Bermula dicampur dengan cuka diminum niscaya menghilangkan urang air apabila dipipis dimasukkan ke dalam hidung orang niscaya sembuh, apabila orang hendak beranak ditapiskan niscaya segera sembuh.”<sup>5</sup>

Dalam teks tersebut dijelaskan bahwa meusui dapat menjadi obat untuk sakit perut, sakit pada hidung, serta menjadi obat bagi orang yang ingin memiliki keturunan. Untuk meredakan sakit pada hidung, penggunaannya yaitu dengan menghaluskan musi kemudian dimasukkan ke dalam rongga hidung. Untuk orang yang ingin memiliki keturunan, caranya yaitu dengan ditapiskan meusui tersebut.

### **Khasiat Halia**

Halia (Latin: *Zingiber officinale*) atau biasa disebut jahe telah dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia sehingga sering dijumpai dalam kumpulan bumbu-bumbu dapur. Halia diperkirakan berasal dari dataran Asia Tropika meliputi dataran India hingga ke China, oleh sebab itu banyak yang percaya bahwa India dan Cina yang awal mula menggunakan dan menyebarkan Halia. Tanaman ini dapat tumbuh subur di daerah tropis seperti Indonesia.

Bagian dari halia yang umumnya digunakan adalah rimpang. Halia banyak digunakan untuk menyembuhkan beberapa jenis penyakit seperti yang disebut dalam naskah Khasiat Rempah:

“Bab pada menyatakan khasiat halia panas sisa apabila orang bengkak-bengkak di dalam perut atau di dalam kaki maka makan niscaya sembuh,

<sup>4</sup> Kutipan teks halaman 23-24

<sup>5</sup> Kutipan teks halaman 24

apabila direndam tiga hari atau empat hari dan sehari dibuangkan airnya maka campur dengan air madu maka makan memutuskan balgham di dalam leher \25\ dan di dalam dada baik suara dan kuat jimak olehnya dan menghilangkan batuk.”<sup>6</sup>

Kutipan teks tersebut menjelaskan cara menyembuhkan bengkak adalah dengan makan halia, jika ingin menghilangkan lendir dalam leher atau tenggorokan maka caranya dengan merendam halia selama tiga atau empat hari kemudian tambahkan madu dan diminum.

### **Khasiat Bawang Merah**

Bawang merah (Latin: *Allium cepa*) adalah bumbu dapur yang selalu digunakan bahkan menjadi bahan baku dasar dalam masakan Indonesia. Selain bumbu masak, bawang merah juga memiliki banyak khasiat untuk kesehatan seperti mengontrol tekanan darah, menyembuhkan sembelit, menurunkan kolesterol, meredakan sakit tenggorokan hingga mencegah pertumbuhan sel kanker. Begitu pula yang dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah:

“Bab pada menyatakan khasiat bawang merah panas kering memutuskan balgham apabila dimakan menambahi kuat jimak dan menambahi mani dan membawa baik urat tubuh itu apabila dimasukkan kepada dawas air sungai maka makan niscaya tidak kena penyakit perut, dibakar dibubuh pada rambut yang luruh sertanya dibasuh dahulu kepala itu niscaya baik olehnya. Bermula diambil airnya maka plè-kan pada mata orang kabur baik olehnya.”<sup>7</sup>

Bawang merah berkhasiat untuk menghilangkan balgham atau lendir pada tenggorokan, dapat menambah kuat jimak dan mani apabila makan bawang merah.

Kemudian dapat meluruskan urat yang sakit pada tubuh, dapat menyembuhkan rambut rontok dengan cara dibakar lalu di pakaikan pada rambut yang sudah dicuci terlebih dahulu. Salain, itu, bawang merah juga dapat menyembuhkan mata yang rabun dengan menggunakan airnya.

### **Khasiat Bawang Putih**

Bawang putih (Latin: *Allium sativum*) juga salah satu rempah yang sering digunakan sebagai bumbu masakan oleh banyak masyarakat di seluruh negeri. Pemanfaatannya sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit juga telah lama digunakan dan diyakini oleh masyarakat luas. Bagian yang digunakan dari tanaman ini ialah umbinya. Kandungan yang dimiliki bawang putih dapat mempercepat pertumbuhan sel, menyembuhkan asma, penyakit tulang, jantung hingga berkhasiat untuk antibiotik alami. Kebaikan bawang putih sebagai obat juga dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah sebagai berikut:

“Bab pada menyatakan khasiat bawang putih menghilangkan balgham dalam perut memberi sembuh penyakit bawasir \26\ apabila dipipis maka ditempelkan bawasir itu sembuh olehnya, apabila orang digigit ular atau kala maka pipis maka tempelkan pada lukanya, apabila sekiranya sembuh ambil bawang putih rendang dengan minyak wijen sedang kuning maka pipis dengan minyak tempelkan pada zakarnya baik-baik olehnya.”<sup>8</sup>

Bawang putih berkhasiat untuk menghilangkan balgham pada mulut dan tenggorokan, juga dapat menyembuhkan wasir dengan cara dihaluskan lalu dioleskan pada wasir. Bawang putih juga dapat menyembuhkan gigitan ular atau kala

<sup>6</sup> Kutipan teks halaman 22.

<sup>7</sup> Kutipan teks halaman 25.

<sup>8</sup> Kutipan teks halaman 25-26

dengan cara dihaluskan lalu dioles pada bagian yang terkena gigitan.

### **Obat Zakar Lemah**

Dalam naskah Khasiat Rempah dijelaskan obat untuk zakar lemah sebagai berikut:

“Bab ini pada menyatakan obat zakar lemah, ambil jintan hitam dan air madu yang sudah dibuang buihnya, ambil jintan hitam berat simanyam air madu secawan kecil maka minum pagi-pagi.”<sup>9</sup>

Ramuan yang dipakai jintan hitam seberat satu mayam atau sekitar 3,3 gram dan madu satu cawan kecil. Cara mengolahnya yaitu dengan mencampurkan jintan hitam dan madu, kemudian minum ketika pagi maka dapat mengobati zakar lemah.

### **Khasiat Ma'jun**

Ma'jun merupakan jenis obat dari campuran berbagai jenis rempah. Dalam naskah ini sendiri dijelaskan rempah apa saja yang dipakai untuk meracik ma'jun, cara membuat, cara konsumsi hingga khasiatnya.

“Bab pada menyatakan ma'jun memberi kuat jimak, zakarnya mati niscaya baik olehnya. Pertama cengkeh dan buah pala dan lada sulah dan kumkuma sama rata bawang putih simanyam itu bubuk, dan biji lobak, maka pipis lumat-lumat maka ayak halus-halus maka campurkan dengan air madu yang telah sudah dibuang buihnya diperbuat ma'jun maka makan sehari berat simanyam, dan sama-sama makan ma'jun dahulu, mengulang makan itu tujuh hari, selama makan ma'jun mau minum minyak sapi simanyam dalam sehari.”<sup>10</sup>

Rempah-rempah yang dipakai untuk membuat ma'jun yang dijelaskan dalam naskah rempah ini ialah; cengkeh, pala, lada sulah, kumkuma merah, bawang putih, biji lobak, dan madu. cara membuat: haluskan cengkeh, pala, lada sulah, kumkuma merah, bawang putih dan biji lobak dengan masing-masing takarannya yaitu satu manyam. Setelah dihaluskan, kemudian campurkan dengan madu yang telah dibuang buihnya.

Cara mengkonsumsinya yaitu makan setiap hari sebelum makan pagi dengan takaran semanyam, konsumsi ma'jun ini dengan minyak sapi dan rutin selama tujuh hari berturut-turut. Khasiat ma'jun ini dapat menjadi obat bagi organ kehormatan laki-laki serta menambah kuat jimak.

### **Obat Terlalu Banyak Faedahnya**

Selain pengobatan yang dijelaskan menurut jenis rempahnya, dalam naskah Khasiat Rempah juga terdapat satu bab yang memaparkan tentang obat yang memiliki banyak faedah. Faedah atau khasiat rempah yang disebutkan dalam bab ini adalah wewangian seperti khelembak, garu, kayu, kumkuma, gambir, marjan, kapur, limau, bunga cengkeh, pala, madu, dan rempah lainnya. Berikut kutipan teksnya:

“Bab pada menyatakan obat terlalu banyak faedahnya dan segala urat-urat dan tulang dan darah dan daging seperti cahaya muka anak-anak. Inilah rempahannya pertama khelembak dan gaharu dan kayu turi dan kumkuma dan 'ambar dan mutiara dan marjan, dan kapur, dan limau purut, manjakani, bunga cengkeh, buah pala, air madu, rapat kemudian minum jangan bergerak barang sekapur sirih, jikalau perempuan haidh tiada terkira-kira tidak hamba panjangan permintaan terlalu mujarab. Apabila digigit anjing beri pada luka itu hingga segera sembuh, apabila dipipis hingga campurkan dengan air madu maka

<sup>9</sup> Kutipan teks halaman 26

<sup>10</sup> Kutipan teks halaman 26-27

gosokkan pada panu itu niscaya hilang apabila digigit kala asah hingga dengan air pada tempat luka itu segera sembuh.”<sup>11</sup>

Teks di atas menjelaskan ramuan untuk meremajakan tubuh dan menjadi obat untuk perempuan haidh. Rempah yang dipakai yaitu; keulembak, gaharu, kayu turi, kumkuma, ‘ambar, mutiara, marjan, kapur barus, limau purut, manjakani, bunga cengkeh, buah pala, dan madu. semua rempahan tersebut dicampurkan kemudian diminum. Disyaratkan ketika minum ramuan ini, tidak boleh bergerak.

### **Khasiat Ketumbar**

Ketumbar (Latin: *Coriandrum sativum*) adalah tumbuhan herba semusim yang diambil bijinya menjadi rempah dan digunakan untuk memasak menu-menu tertentu. Biji ketumbar mengandung minyak atsiri yang dapat menjadi stimulan tubuh, penguat organ pencernaan, merangsang enzim pencernaan, dan meningkatkan fungsi hati, bahkan ketumbar juga diketahui dapat mempengaruhi dan meningkatkan nafsu makan (Hakim 2015). Dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah:

“Bab pada menyatakan khasiat ketumbar itu dan mastaki berat satu dirham maka campur dengan minyak wijen maka dimakan hilang penyakit orang \29\ kuat kecing tidur adanya.”<sup>12</sup>

Dijelaskan bahwa ketumbar dapat berkhasiat untuk orang yang suka kecing ketika tidur, pengobatannya yaitu mencampur dengan minyak lalu dimakan, maka akan sembuh kebiasaan kecing ketika tidur.

### **Khasiat Pala**

Pala (Latin: *Myristica fragrans*) merupakan salah satu rempah penting yang banyak dibudidayakan masyarakat Indonesia. Pala diduga berasal dari pulau Banda dan Maluku (Hakim 2015). Biji pala banyak dimanfaatkan untuk obat pencernaan, antikanker, antioksidan, menghilangkan insomnia dan menambah nafsu makan. Begitu pun yang dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah:

“Bab khasiat pala, sarir perempuan tiada keluar haidh atau laki-laki yang tiada keluar kencing dipanggang barang tiga hari, kalau dimakan bisa mati ulat di dalam perut, kalau diminum puléh sarir tiga pagi-pagi, menghilangkan jerawat apabila bercampur dengan air madu diminum, jikalau dipatuk ular sekalipun tawar olehnya, kalau dipipis dicampur dengan minyak wijen barang secawan maka urutkan pada demam gila dan penyakit pileu, dan keluar segala penyakit mengumpat-ngumpat pada tubuh diasah ditempelkan pada orang sakit perut atau baso itu.”<sup>13</sup>

Pala dapat digunakan untuk memperlancar haidh pada perempuan dan melancarkan buang air kecil pada laki-laki. Mengonsumsi pala juga dapat membunuh cacing dalam perut. Kemudian dapat menyembuhkan jerawat apabila diminum dengan air madu, serta dapat menyembuhkan bisa dari gigitan ular. Kemudian pala juga dapat menurunkan demam tinggi dan penyakit *pileu*,<sup>14</sup> caranya dengan dihaluskan lalu dicampur dengan minyak wijen ukuran satu cawan, kemudian diurutkan pada anggota badan. Kemudian pala juga dapat menyembuhkan sakit perut atau gembung, caranya yaitu dioleskan pada bagian yang sakit.

Selain itu, khasiat pala juga disebutkan pada teks halaman 32 sebagai berikut:

<sup>11</sup> Kutipan teks halaman 27-28.

<sup>12</sup> Kutipan teks halaman 28.

<sup>13</sup> Kutipan teks halaman 29.

<sup>14</sup> *Pileu*, maksudnya ialah orang yang baru sembuh dari penyakit, namun tidak lama kembali sakit karena tidak menjaga kesehatan.

“Khasiat buah pala hangat apabila dimakan memberi kuat jantung dan menambah mani, memberi faedah penyakit di dalam tulang dan dari pada mata barang masuk ke dalam mata.”<sup>15</sup>

Teks di atas menjelaskan khasiat pala jika dikonsumsi dapat menguatkan jantung dan tulang serta menambah mani. Selain itu, makan buah pala juga dapat mengeluarkan barang yang masuk ke dalam mata.

### **Khasiat Beras Gandum**

Beras gandum (Latin: *Triticum aestivum*) merupakan salah satu makanan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat umum. Selain menjadi makanan pokok yang dikonsumsi berdampingan dengan pangan lainnya, beras gandum juga memiliki khasiat dalam dunia pengobatan seperti yang disebutkan dalam naskah Khasiat Rempah sebagai berikut:

“Bab pada menyatakan \30\ Khasiat beras gandum kalau hendak kuat jimak kalau orang tua sekalipun seperti orang muda, kalau berkulit beras itu buang kulitnya dahulu, kalau sigantang beras itu tiga gantang airnya jarangkan air itu dahulu sampai masak, bangkit bubuk pada piring basuh campur dengan minyak sapi, air madu sudah dibuang buihnya, dimakan tiga pagi-pagi setelah surut tinggal sigantang maka dimasakkan gandumnya.”<sup>16</sup>

Teks di atas menjelaskan cara mengolah gandum sebagai obat kuat ketika jimak. Caranya yaitu dimasak beras gandum yang sudah bersih dari kulit luarnya sebanyak sigantang atau 2 are dengan air tiga gantang atau 6 are. Ketika sudah masak, taruh pada piring dan campurkan dengan minyak sapi dan madu yang sudah dibuang buihnya. Dimakan ketika pagi selama tiga hari berturut-turut.

### **Khasiat Jadam**

Jadam merupakan rempah yang berasal dari kawasan Arab. Bagian jadam yang biasa digunakan ialah getahnya. Khasiat jadam juga disebutkan dalam naskah Khasiat Rempah sebagai berikut:

“Bab ini pada menyatakan khasiat jadam hangat lagi kering kalau penyakit sejuk di dalam perut maka minum dengan air hangat pagi-pagi niscaya sembuh, kalau angin luruh maka minum jadam niscaya hilang angin olehnya, kalau kena ipoh besi-besi tambah dengan beliung, \31\ Apabila patah anggota ambil jadam asam dengan cuka yang masam maka minum dan hapus-hapus urutkan pada yang patah itu balut dengan perca segera sembuh.”<sup>17</sup>

Teks di atas menjelaskan manfaat jadam yang dapat meredakan masuk angin serta mengobati patah tulang. Untuk masuk angin, jadam hangat yang kering diminum dengan air hangat ketika pagi. Untuk patah tulang, maka minum dengan cuka masam, bisa juga dicampurkan kemudian diurut pada bagian tubuh yang patah lalu dibalut dengan kain perban.

### **Khasiat Cengkeh**

Cengkeh (Latin: *Syzygium aromaticum*) merupakan tanaman yang umumnya hidup di dataran tropis dan menjadi salah satu tanaman bernilai ekonomi tinggi. Semua bagian tumbuhan, terutama daun dan bunga bersifat aromatik. Manfaat cengkeh bagi kesehatan antara lain adalah membantu mengatasi dan mengobati sakit gigi dan mulut, peradangan, meningkatkan sistem pencernaan, sebagai antibakteri, antioksidan, antikarsinogen dan anti radikal bebas (Sulaiman 2018). Dalam naskah

<sup>15</sup> Kutipan teks halaman 32.

<sup>16</sup> Kutipan teks halaman 30

<sup>17</sup> Kutipan teks halaman 30-31.

Khasiat Rempah, dijelaskan tentang khasiat yang terkandung dalam cengkeh:

“Bab pada menyatakan khasiat cengkeh menghilangkan angin di dalam perut atau di dalam tubuh atau orang yang tidak mau makan nasi, dan memutuskan balgham, dan memberi kuat pada hati dan memberi suka ruh, dan menghilangkan penyakit kepala dan membunuh ulat di dalam perut atau di dalam tubuh.”<sup>18</sup>

Kutipan di atas menjelaskan khasiat cengkeh yaitu bisa menghilangkan masuk angin, menambah nafsu makan, menghilangkan balgham. Kemudian cengkeh juga dapat meningkatkan fungsi hati, menghilangkan sakit kepala dan membunuh cacing di dalam perut.

### **Khasiat Cuka Masam**

Cuka adalah larutan yang sering digunakan sebagai bahan tambahan memasak. Cuka memiliki ragam penggunaan baik dalam industri, kedokteran maupun kehidupan sehari-hari. Manfaat cuka antara lain mengontrol kadar gula darah, membantu menurunkan berat badan, hingga dapat memelihara kesehatan jantung. Hal demikian dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah sebagai berikut:

“Bab pada menyatakan khasiat cuka masam apabila diminum menghilangkan darah luka dan darah hidung apabila cuka itu dicampur dengan opium dibubuh pada kepala menghilangkan penyakit keluar apabila \32\ cuka itu dicampur dengan minyak sapi akan obat orang hangus kena api tubuhnya.”<sup>19</sup>

Teks di atas menunjukkan bahwa cuka berkhasiat untuk meredakan darah pada luka maupun pada hidung dengan

mengaplikasikannya di kepala. Selain itu, cuka juga dapat menyembuhkan luka bakar jika dicampur dengan minyak sapi lalu dioleskan pada luka bakar tersebut.

### **Khasiat Khelembak**

Khelembak atau kelembak (Latin: *Rheum officinale*) adalah tumbuhan yang memiliki sifat wangi yang banyak digunakan untuk pengobatan. Khasiat khelembak juga dijelaskan dalam naskah Khasiat Rempah sebagai berikut:

“Bab ini pada menyatakan khasiat khelembak maka diperbuatkan bubur maka dicampur dengan minyak sapi dimakan menjadi hilang penyakit salah urat dan penyakit segala sendi-sendi, dan mengeluarkan cacing dan ulat bisa-bisa di dalam tubuh pun hilang.”<sup>20</sup>

Teks di atas menjelaskan bahwa kelembak dapat mengobati penyakit salah urat serta bisa mengeluarkan cacing dalam perut. Cara mengolahnya yaitu dibuat menjadi bubur kemudian dicampur dengan minyak sapi, dimakan maka sembuh penyakit itu.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dipaparkan mengenai naskah Khasiat Rempah-rempah, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Naskah Khasiat Rempah merupakan naskah dalam bidang pengobatan yang berisi beragam khasiat untuk mengobati berbagai penyakit serta untuk kesehatan tubuh. Naskah ini merupakan naskah tunggal koleksi Museum Pedir dengan nomor inventaris MS.PM 00432/2019. Dalam penelitian, penulis melakukan inventarisasi, deskripsi naskah, suntingan, transliterasi, kemudian analisis isi. Dalam proses penyuntingan, penulis melakukan

<sup>18</sup> Kutipan teks halaman 31.

<sup>19</sup> Kutipan teks halaman 31-32

<sup>20</sup> Kutipan teks halaman 32.

perbaikan terhadap tulisan berdasarkan pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ide sentral yang terdapat dalam naskah Khasiat Rempah ini ialah khasiat rempah yang dapat menyembuhkan penyakit. Rempah-rempah tersebut antara lain; jintan hitam, hingu, minyak tanah, musi, halia, bawang merah, bawang putih, ma'jun, ketumbar, pala, beras gandum, jadam, cengkeh, cuka masam, dan keuleumbak. Rempah-rempah tersebut dijelaskan dalam bab yang juga merincikan bagaimana pengolahan dan cara konsumsinya.

### Referensi

- Abd Aziz, Siti Fatimah, and Yusmilayati Yunos. 2019. "Khasiat herba dalam kitab tib Melayu (Herbal remedies in the Malay tib)." *Akademika* 89 (1):151-162.
- Abdullah, Taufik. 2018. *Indonesia heritage: Sejarah modern awal*. Jakarta Pusat: PT. Aku Bisa.
- Bakar, Abu, Budiman Sulaiman, M Adnan Hanafiah, Zainal Abidin Ibrahim, and Syarifah H Syarifah H. 1985. *Kamus Aceh Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baried, Siti Baroroh, Siti Chamamah Soeratno, Sawoe Sawoe, Sulastin Sutrisno, Moh Syakil, and Moh Syakil. 1985. *Pengantar teori filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hakim, Luchman. 2015. *Rempah dan herba kebun-pekarangan rumah masyarakat: Keragaman sumber fitofarmaka dan wisata kesehatan-kebugaran*. Yogyakarta: Yogyakarta: Diandra Creative.
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati. 1994. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Reid, Anthony. 2014. *Asia Tenggara dalam kurun niaga jilid I*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sudjiman, Panuti. 1995. *Filologi Melayu*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Sulaiman, Andi Amran. 2018. *Membangkitkan kejayaan rempah Nusantara*. Jakarta: IAARD Press.
- Sulistiyani, Nunung, and Ardina Nugrahani. 2015. "Potensi jamu inggu sebagai antibakteri penyebab infeksi saluran pernapasan atas." *Jurnal Penelitian Sainstek* 20 (2):101.
- Yamin, Muhammad, F Firmansah, S Subhan, and F Fadlin. 2022. "Bumi rempah Nusantara untuk dunia: Rekonstruksi dan revitalisasi jalur rempah." *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga* 1 (1):32-39.